

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ekonomi, globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi yang signifikan dalam abad ini telah menciptakan lingkungan bisnis menjadi sangat kompetitif. Persaingan yang ketat memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara menjalankan bisnisnya (Sholikhah, 2010). Perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan dituntut untuk merubah strategi bisnisnya dari bisnis tenaga kerja menuju bisnis berbasis pengetahuan.

Perubahan lingkungan bisnis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan merupakan sebuah bentuk perubahan cara pandang para pelaku bisnis yang tidak hanya melihat kesatuan bisnis berdasarkan aspek aset berwujud dan aspek keuangan, tetapi juga berdasarkan aset tidak berwujud.(Carlucci dan Lerro, 2010). Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan laporan keuangan yang menekankan pada penggunaan aset berwujud dan kurang memperhatikan aset tidak berwujud yang dapat menjelaskan dan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Aryani dan Prabowo (2011) berpendapat bahwa perlu adanya informasi lain yang mampu menjelaskan dan menghasilkan nilai tambah perusahaan terkait aset tidak berwujud yang dimiliki seperti inovasi, penemuan sistem, pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, hubungan konsumen dan sebagainya yang sering disebut sebagai modal intelektual atau *Intellectual Capital* (IC) kepada pengguna laporan keuangan.

Signaling theory yang dikemukakan oleh Scott (2008:517) menyatakan bahwa pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan mampu memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika suatu perusahaan mampu menjelaskan dan menghasilkan nilai tambah perusahaan maka dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi sehingga nilai pasar perusahaan meningkat.

Pengakuan mengenai *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan telah meningkat, namun sebuah ukuran yang tepat untuk mengukur *intellectual capital* masih terus dikembangkan. Chen *et al* (2005) menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan menggunakan proksi VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) terhadap *market value* perusahaan dan hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *market value* perusahaan. Kimura *et al* (2009) menguji hubungan antara *intellectual capital* yang diukur dengan metode CIV (*Calculated Intangible Value*) pada perusahaan manufaktur di Brazil. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan *market value* perusahaan.

Pengukuran *intellectual capital* (IC) pada penelitian ini didasarkan pada penelitian Shiri *et al* (2012) yaitu mengukur IC terhadap *market value added* dalam dua aspek yang terdiri dari aspek efisiensi IC dan nilai IC. Efisiensi IC diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), sedangkan nilai IC diukur menggunakan metode *Calculated Intangible Value* (CIV).

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) merupakan salah satu komponen dari *intellectual capital* yang sangat penting karena mampu mengukur kontribusi dari setiap sumberdaya manusia, struktural, fisik dan keuangan untuk menciptakan *value added* perusahaan. *Value added* adalah indikator paling obyektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (Zeghal dan Maaloul, 2010). *Calculated Intangible Value* (CIV) merupakan sebuah metode pengukuran nilai *Intellectual Capital* berdasarkan aset tidak berwujud perusahaan (Stewart, 1997).

Semakin tinggi nilai CIV mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan *intangible assets* / aset tidak berwujud yang dimilikinya sehingga bisa menghasilkan nilai pasar yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain (Gruber, 2014:97).

Market value added (MVA) memiliki peranan penting dalam menjelaskan nilai pasar perusahaan. Nilai pasar merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Thenmozhi, 2000). Tingginya harga saham mengindikasikan semakin tinggi minat investor untuk membeli saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2004). *Market Value Added* (MVA) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai (Young, 2001:27). Menurut Medeiros (2002) nilai pasar perusahaan dapat menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham jika nilai pasar saham melebihi total ekuitas yang dimiliki. MVA yang positif menunjukkan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan

pemegang saham dan MVA yang negatif mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang saham yang artinya nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pemegang sahamnya, jika MVA sama dengan 0 maka perusahaan tidak meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Sehingga memaksimalkan nilai MVA seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham (Zaky, 2002 : 139).

Menurut Firer dan Williams (2011), industri perbankan adalah salah satu sektor yang paling intensif *Intellectual Capital*nya karena merupakan sektor jasa di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia. Menurut Kamath (2007) industri perbankan merupakan salah satu industri yang masuk dalam kategori industri berbasis pengetahuan (*knowledge based-industries*) yaitu industri yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakannya sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen. Maka penting dilakukan penelitian yang mengambil sampel penelitian pada perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh terhadap *Market Value Added* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Calculated Intangible Value* (CIV) berpengaruh terhadap *Market Value Added* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Market Value Added* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh *Calculated Intangible Value* (CIV) terhadap *Market Value Added* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai *intellectual capital* serta pengaruhnya terhadap *market value added* perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan strategi perusahaan di masa mendatang.

2. Manfaat bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.
3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yakni :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai alasan-alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini, terkait pengaruh antara *Intellectual Capital* dan *Market Value Added*. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Selain itu juga berisi tujuan penelitian dan manfaat dilakukannya penelitian ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian di antaranya *Signaling Theory*, teori *Intellectual Capital*, *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, *Calculated Intangible Value (CIV)*, *Market Value Added (MVA)*, *Leverage*, *Size*. Dan juga berisi penjelasan mengenai penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini, hipotesis dan atau model analisis dan kerangka berfikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Identifikasi variabel yaitu menjelaskan tentang masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan. Definisi operasional variabel yang menjelaskan mengenai definisi tiap variabel dan cara perhitungan dari masing-masing variabel. Jenis dan sumber data yang digunakan, prosedur pengumpulan data, metode penentuan sampel dan teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 serta deskripsi hasil penelitian, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.